

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di RA Nurul Huda Kalipakis Ngantru Tulungagung dengan judul “Pengaruh Media Film Animasi Edukatif terhadap Kemampuan Bercerita pada Anak Usia Dini Kelompok B di RA Nurul Huda Kalipakis Ngantru Tulungagung”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan media film animasi edukatif dapat mempengaruhi kemampuan bercerita pada anak usia dini kelompok B di RA Nurul Huda Kalipakis Ngantru Tulungagung. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa  $t_{tabel} < t_{hitung}$  yaitu  $1,83311 < 4,433$  dan Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa ada pengaruh pada penggunaan media film animasi edukatif terhadap kemampuan bercerita pada anak usia dini kelompok B di RA Nurul Huda Kalipakis Ngantru Tulungagung. Pada media film itu sendiri mempunyai nilai-nilai tertentu, diantaranya: Melengkapi pengalaman-pengalaman dasar, Memancing inspirasi baru, Menarik perhatian, Penyajian lebih baik karena mengandung nilai-nilai rekreasi, Dapat memperlihatkan perlakuan objek yang sebenarnya, Sebagai pelengkap catatan, Menjelaskan hal-hal abstrak, Mengatasi rintangan bahasa dan lain-lain. Selain itu, film animasi edukatif ini dapat mendorong dan meningkatkan motivasi, menanamkan sikap dan segi-

segi afektif lainnya. Sehingga penggunaan media film animasi edukatif dilakukan agar kemampuan bercerita anak dapat meningkat dan berkembang secara optimal sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu, penggunaan media film animasi edukatif ini juga dapat merangsang anak untuk berkomunikasi dengan orang lain dan untuk bekal anak nanti saat dewasa.

2. Besarnya pengaruh media film animasi edukatif terhadap kemampuan bercerita pada anak usia dini kelompok B di RA Nurul Huda Kalipakis Ngantru Tulungagung, dimana dalam pengembangan kemampuan berbicara ini anak menjadi pandai bercerita melalui berbagai media. Dari hasil pengujian adalah 2,07. Pada tabel interpretasi nilai *Cohen's* tergolong *large* atau besar dengan presentase 97,7%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media film animasi edukatif ini dapat mempermudah anak dalam menangkap suatu proses pembelajaran. Salah satunya yaitu media film animasi edukatif yang merupakan cara efektif penyaluran kebutuhan imajinasi dan fantasi anak, karena materi yang disampaikan dalam bentuk cerita animasi yang tidak hanya bisa didengar saja melainkan juga dapat dilihat serta membuka cakrawala pengetahuan anak. Sehingga anak dalam menerima tugas dari guru dan juga dengan media film animasi edukatif lebih mudah memahami isi cerita yang disampaikan. Karena media film animasi edukatif ini dapat menarik konsentrasi anak untuk mengikuti alur cerita tersebut.

## **B. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilaksanakan peneliti, maka di ajukan implikasi sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

Pada proses belajar mengajar guru jarang memperhatikan media pembelajaran yang digunakan, sehingga proses belajar mengajar anak kurang mendapatkan hasil yang maksimal. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan proses pembelajaran ini media yang digunakan anak perlu ditingkatkan. Penggunaan media film animasi edukatif ini lebih menarik minat anak untuk belajar dari pada tidak menggunakan media.

### **2. Bagi Anak**

Penggunaan media film animasi edukatif ini diharapkan anak nanti bisa menguasai bahasa melalui bercerita, sehingga anak memiliki kemampuan bercerita yang baik dan sesuai dengan aturan berbahasa yang benar.

### **3. Bagi Peneliti**

Implikasi yang dapat diambil oleh peneliti dalam penelitian ini bahwa penggunaan media yang tepat dan sesuai akan menghasilkan hasil yang lebih maksimal dari pada penggunaan media yang kurang tepat dan kurang sesuai atau tidak menggunakan media, karena penggunaan media tersebut akan lebih mempermudah anak dalam menerima pelajaran yang diharapkan.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil simpulan dari penelitian di atas, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga RA Nurul Huda Kalipakis Ngantru Tulungagung

Pada lembaga ini khususnya untuk guru perlu memperhatikan media yang digunakan untuk belajar anak dan juga memperhatikan setiap karakteristik dari anak. Hal ini dikarenakan, setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda-beda dan media yang digunakan harus sesuai dengan karakteristik anak yaitu anak belajar dari hal yang konkrit ke suatu hal yang abstrak. Sehingga saat proses belajar anak dapat dengan mudah menerima pembelajaran yang diharapkan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan kemampuan bercerita anak, maka sebaiknya peneliti yang akan datang menyusun rancangan penelitian secara lebih bervariasi dipandang dari disiplin ilmu. Serta penelitian ini dapat digunakan sebagai studi perbandingan bagi peneliti lain yang relevan dengan pembahasan tentang pengaruh media film animasi edukatif terhadap kemampuan bercerita pada anak usia dini.